



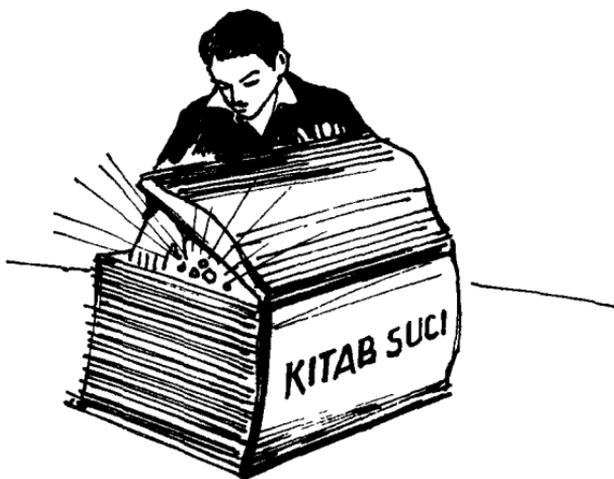
Gereja Mengajarkan Kebenaran

Sepanjang abad-abad banyak orang pandai telah mencari kebenaran. Namun demikian mereka tidak dapat menemukannya, jika mereka tidak mencarinya di tempat yang benar. Yesus mengatakan dalam doa-Nya kepada Allah Bapa, “Firman-Mu adalah kebenaran” (Yohanes 17:17).

Alkitab adalah kitab yang mengagumkan, terdiri dari 66 kitab yang dituliskan selama kira-kira 1600 tahun. Alkitab Terjemahan Baru berisi 1439 halaman yang dicetak dengan huruf kecil, yang berarti memakan waktu berjam-jam untuk membacanya.

Gereja-gereja mempunyai tugas, yaitu mengajarkan kebenaran-kebenaran yang agung dari sebuah buku yang agung. Lebih banyak yang telah ditulis tentang Alkitab daripada tentang buku lain. Agaknya tidak berkesudahan. Kebenaran Alkitab tidak akan habis-habisnya — takkan dapat dihabiskan atau menjadi usang.

Pada waktu saudara terus-menerus menelaah Alkitab, saudara akan menemukan emas, perak, dan batu permata dalam tambang-tambang Kitab Suci. Di situ terdapat harta benda yang patut digali!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Mengajar: Suatu Karunia Pelayanan
Sekolah-sekolah Gereja
Kelas-kelas Pemahaman Alkitab
Kelas-kelas Pendidikan Pemimpin Awam**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

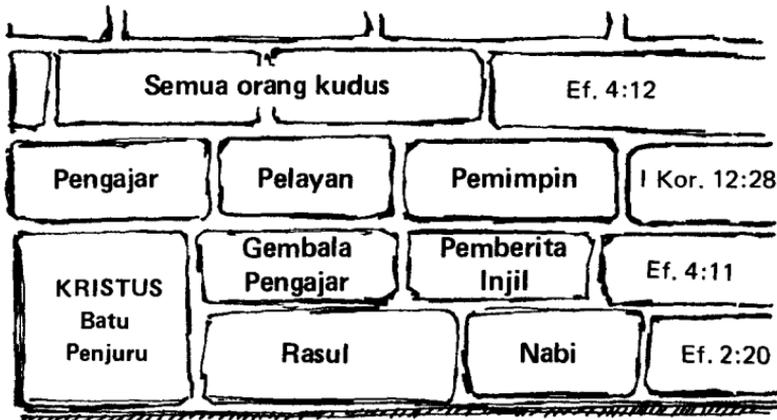
- **Menerangkan karunia pelayanan para guru.**
- **Menguraikan aneka ragam sekolah gereja dan kelas pemahaman Alkitab.**
- **Menghargai kelas pendidikan pemimpin awam.**

MENGAJAR: SUATU KARUNIA PELAYANAN

Tujuan 1. *Membedakan hal berkhotbah dan mengajar.*

Dalam pelajaran 2 telah diperkenalkan sembilan karunia Roh Kudus. Di samping karunia-karunia Roh Kudus itu, Allah telah memberikan karunia-karunia pelayanan untuk membangun gereja-Nya. “Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar” (I Korintus 12:28).

Ilah yang “memberikan pemberian-pemberian kepada manusia Dan Ilah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,” (Efesus 4:8, 11, 12).



**KARUNIA PELAYANAN
DENGAN KRISTUS, BATU PENJURU**



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah Efesus 2:20. Dapatkah saudara menuliskan nama saudara atas salah satu batu dalam gambar pada halaman 54? Mengapa? (dengan kata-kata saudara sendiri)

.....

Dalam I Korintus 12 pelayanan mengajar dianggap sangat penting. Ketika Paulus menghitung karunia-karunia pelayanan, pekerjaan pengajar adalah yang nomor tiga. Ada beberapa ahli Alkitab yang menempatkan perpaduan karunia gembala dan pengajar pada tingkat yang sama.



Maria dan Timotius menyukai kelas Alkitab untuk pemuda. Guru mereka, Pak Andreas, memberi pelajaran yang sudah disiapkan dengan baik dan mendorong setiap orang ikut serta dalam pembahasan yang bersemangat.

Timotius bertanya kepadanya, “Apakah perbedaan antara pelayanan seorang gembala dan seorang guru?”

“Bagaimana pendapatmu?” tanya Pak Andreas.

Timotius berpikir sebentar, kemudian menjawab, “Saya merasa antara kedua pelayanan itu ada hubungan yang erat. Baik seorang gembala maupun seorang pengajar harus mempelajari Alkitab dan berdoa sebagai persiapan untuk apa yang akan disajikannya. Mungkin perbedaan yang pokok ialah cara penyampaiannya.”

“Benar,” kata Pak Andreas. “Mungkin kita harus mengatakannya demikian. Semua gembala sidang harus juga menjadi pengajar. Mereka harus belajar tekun dan mampu mengajar orang lain, dan membangkitkan iman dan semangat orang lain dengan khotbah mereka. Akan tetapi semua pengajar bukanlah gembala. Seperti saya adalah seorang pengajar, tetapi bukan seorang pendeta. Saya tidak berkhotbah di depan umum atau menggembalakan suatu jemaat. Baik gembala maupun pengajar mempunyai tugas atau pelayanan yang berbeda dalam gereja.”



Saudara telah belajar di Pelajaran 3 bahwa berkhotbah adalah *mengumumkan* sebuah berita untuk meyakinkan para pendengar supaya menanggapi dengan pertobatan dan penyerahan diri kepada Kristus. Mengajar adalah *menerangkan* kebenaran dengan tujuan untuk memberi penerangan kepada orang banyak dan menolong mereka untuk bertumbuh secara rohani.

Kristus telah menempatkan para pengajar dalam gereja. Seorang yang mempunyai karunia mengajar perlu memperkembangkan karunia tersebut. Seorang guru yang baik, seperti seorang pemain biola yang mahir, tidak dilahirkan demikian. Para guru harus mendapat didikan; mereka harus belajar apabila mereka ingin menguasai mata pelajaran mereka. Mereka memikul tanggung jawab besar, yaitu mengajarkan Firman Allah kepada orang-orang, yang kemudian harus mengajar dan mendidik orang lain. Itulah sebabnya rasul Paulus memberi dorongan yang kuat kepada Timotius.

Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain (II Timotius 2:2).

Sebelumnya dia telah menulis, “Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai pemberita, sebagai rasul dan sebagai guru” (II Timotius 1:11). Di ayat ini ia menempatkan jabatan rasul dan guru bersama-sama. Paulus, rasul itu, menjadi seorang guru dan mengajar guru-guru.



Yang Harus Saudara Kerjakan

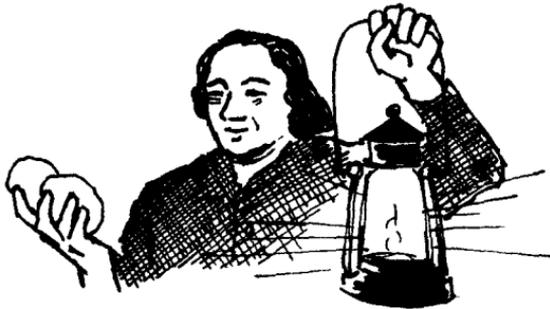
- 2** Pilihlah jawaban yang tepat dari kedua jawaban dalam kurung dan tuliskanlah di tempat yang tersedia.
- a Mengajar adalah Firman Allah.
(mengumumkan/menerangkan)
 - b Berkhotbah adalah Firman Allah.
(mengumumkan/menerangkan)
 - c Paulus mencantumkan sebagai nomor
(Berkhotbah/mengajar)
tiga pada daftar karunia-karunia pelayanan.

SEKOLAH-SEKOLAH GEREJA

Tujuan 2. Menerangkan fungsi sekolah gereja.

Maria dan Timotius mewakili berjuta-juta orang percaya yang ikut serta dalam sekolah-sekolah gereja. Sekolah gereja yang diselenggarakan pada hari Minggu biasanya dinamakan sekolah Minggu.

Sekolah Minggu yang pertama diadakan dalam tahun 1780 di Inggris. Seorang yang baik hati, yaitu Robert Raikes, melihat anak-anak yang berkeliaran pada hari Minggu, bila mereka libur dari pekerjaannya di pabrik. Dia mengundang banyak di antara mereka untuk mengunjungi suatu gedung sekolah, di mana ia telah menunjuk beberapa wanita yang mengajar membaca dan doktrin gereja. Pernah dia mendorong anak-anak yang kelaparan untuk datang dengan menawarkan kentang rebus kepada mereka!



Pekerjaannya dengan anak-anak demikian berhasilnya, sehingga wilayah tempat dia bekerja itu digambarkan sebagai "tempat yang amat menyenangkan pada hari Minggu!" Gagasan sekolah Minggu itu meluas dengan cepatnya ke bagian-bagian lain di dunia ini! Sekolah-sekolah ini memegang pe-

ranan penting dalam mengenapi perintah Kristus untuk pergi ke seluruh dunia dan menjadikan orang murid-murid-Nya, serta mengajar untuk taat kepada-Nya.

Meskipun sekolah Minggu dimulai dengan anak-anak, semua umur memerlukan didikan ini. Ada gereja-gereja yang mempunyai aktivitas dan kelas untuk semua umur dan tipe pelajar. Motto mereka adalah "Sekolah Minggu untuk semua orang — sampai usia seratus." Dan kadang-kadang ada orang yang hadir, yang usianya lebih dari seratus tahun.

Sekarang banyak gereja yang lebih suka mempergunakan istilah *sekolah gereja*, karena kelas-kelasnya mungkin diadakan pada hari-hari lain selain hari Minggu, misalnya, pada hari Sabtu atau pada sore hari kerja.

Fasilitas sekolah gereja mungkin merupakan sebuah gedung khusus untuk tujuan ini. Masing-masing kelas mempunyai tempat pertemuannya sendiri yang lengkap dengan alat dan bahan mengajar. Ada juga sekolah gereja yang tidak mempunyai atau hanya sedikit saja peralatannya. Para pelajar boleh duduk di tanah di bawah naungan pohon atau tempat lain yang dilindungi. Mungkin tidak ada buku-buku pelajaran. Tetapi ada guru yang dapat mengajar dengan sangat baik dengan peralatan yang sedikit! Apa pun fasilitasnya, para guru harus mempunyai *berita* dan terlatih untuk mengajarkannya.

Pekan Pendidikan Rohani, suatu cabang pelayanan sekolah gereja, biasanya diselenggarakan untuk satu atau dua minggu, ketika anak-anak mendapat liburan sekolah. Pekan Pendidikan Rohani itu dapat diselenggarakan di rumah atau gedung lain, atau dalam sebuah kamp.

Ada gereja-gereja yang telah memperkembangkan sekolah-sekolah Kristen dengan pendidikan dasar atau menengah. Yang lain lagi menyelenggarakan kelas bagi orang dewasa yang ingin belajar membaca. Kelas-kelas seperti ini mempergunakan Alkitab sebagai salah satu buku pelajarannya.

Jalan apa pun yang mereka pilih, fungsi utama sekolah gereja adalah menyediakan pendidikan Kristen bagi semua orang. Memberitakan Firman Allah secara umum tidak cukup. Anak-anak kita, dan terutama para pemuda memerlukan ajaran Alkitab. Sebuah sekolah gereja yang kuat akan menolong membangun jemaat setempat yang kuat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Sekolah gereja hanya untuk anak-anak saja.
 - b Mengajar di sekolah Minggu atau sekolah gereja adalah suatu pelayanan yang penting.
 - c Para guru memerlukan didikan, meskipun mereka hanya mengajar satu jam setiap minggu.
 - d Sekolah gereja tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap gereja sebagai keseluruhan.
- 4** Tuliskanlah empat cara penjangkauan yang mungkin untuk sekolah gereja.

.....

KELAS-KELAS PEMAHAMAN ALKITAB

Tujuan 3. *Menyebut faedahnya bila menghadiri kelas-kelas pemahaman Alkitab.*

Yang berkaitan erat dengan sekolah gereja adalah kelas pemahaman Alkitab. Kelas-kelas ini, yang disediakan untuk menelaah Kitab Suci dengan sungguh-sungguh, biasanya dihadiri oleh orang dewasa. Mereka tidak mempunyai tingkat-tingkat umur seperti dalam sekolah gereja, meskipun kelasnya mungkin dibagi untuk pria, wanita dan pemuda. Sering kali gereja-gereja yang lebih besar membagi pelajarannya sehingga orang-orang dapat mengikuti pelajaran yang cocok dengan suatu keperluan ataupun minat yang khusus.

Banyak gereja menyelenggarakan kebaktian tengah minggu yang meliputi persekutuan doa maupun pemahaman Alkitab. Pendeta atau pemimpin awam mengajar kelas-kelas tersebut. Dalam pertemuan itu mungkin diajarkan satu



tema Alkitab, misalnya keselamatan; atau kelas itu mungkin ingin mempelajari kehidupan *seseorang*, seperti Musa atau Daud. Pelajaran juga bisa berkisar pada satu *bagian* Kitab Suci, seperti Ucapan Bahagia (Matius 5:11-12) atau kitab Yakobus.

Pemahaman Alkitab yang menarik, yang diajar dengan urapan Roh Kudus dapat menjadi berkat bagi tiap-tiap orang. Paulus menulis, "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu" (Kolose 3:16). Setelah hari Pentakosta para rasul mengajarkan asas-asas kepercayaan kepada orang-orang percaya (Kisah Para Rasul 2:42), dan selama tahun-tahun berikutnya hal mengajar dititik-beratkan (Kisah Para Rasul 19:9-10; 20:20).

Jemaat yang mantap dalam Firman Allah adalah jemaat yang kuat. Mereka tidak mudah diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran sesat yang datang. Pada waktu kita menjadi dewasa secara rohani, kita tidak lagi "diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan" (Efesus 4:13, 14).

Pemahaman Alkitab yang diselenggarakan dalam rumah orang-orang percaya terbukti sangat menguntungkan. Kelas-kelas itu diselenggarakan pada salah satu hari kerja, pada waktu dan tempat yang cocok bagi sekelompok yang terdiri dari sepuluh sampai dua puluh orang. Cara mengajar dan membagikan seperti ini lebih untung karena membawa ajaran Firman Tuhan lebih dekat pada kehidupan orang-orang yang hadir. Dalam suasana lingkungan rumah tangga orang-orang akan merasa lebih bebas untuk saling membagikan kebenaran dan pengalaman.

Dalam sistem pemahaman Alkitab di rumah tangga ini para pengajar sering kali mengikuti pelajaran sebelumnya.

Di samping menerima tambahan bantuan ini, pengajar harus meluangkan banyak waktu dalam doa dan persiapan sebelum mengajar orang lain.

Kursus-kursus tertulis seperti yang diberikan oleh LKTI dapat dipergunakan dengan efektif oleh banyak kelompok. Bersama-sama mempelajari serangkaian pelajaran menjadikannya lebih menarik bagi semua. Sertifikat dapat diberikan juga kepada mereka yang berhasil menyelesaikan satu kursus.

Pemahaman Alkitab dapat diselenggarakan juga di kamp-kamp atau retreat. Pada waktu orang-orang jauh dari rumah dan pekerjaannya, mereka mempunyai lebih banyak waktu untuk merenungkan Firman Tuhan. Pemahaman Alkitab yang baik akan menghasilkan buah. Dan bila dipadukan dengan saat-saat berdoa dan menantikan Tuhan, maka akan menghasilkan buah yang *lebih banyak lagi*.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyelesaikan kalimat berikut ini. Salah satu keuntungan dalam menyelenggarakan kelompok pemahaman Alkitab ialah
- sering kali orang merasa lebih bebas untuk membagikan pengalaman mereka dalam situasi yang tidak resmi.
 - kelompok itu dapat dibentuk supaya cocok dengan suatu keperluan khusus atau tingkat umur.
 - belajar berkelompok dapat menjadi pelajaran yang menarik lagi efektif.
 - menggantikan waktu pergi ke gereja.

- 6** Pelajaran kita menyarankan tiga cara belajar dalam sebuah kelas Alkitab. Yang satu adalah memilih suatu tema untuk dipelajari. Dua cara yang lain lagi adalah mempelajari.
-
-

KELAS-KELAS PENDIDIKAN PEMIMPIN AWAM

Tujuan 4. *Mengenal tujuan kelas pendidikan pemimpin awam.*

Pada suatu malam yang menyenangkan Maria dan Timotius berjalan kaki pulang dari gereja.

“Timotius, apa artinya kelas pendidikan pemimpin awam yang akan dimulai besok? Apa pemimpin awam itu? Apa kau ikut juga?” tanya Maria.

“Tidak,” jawab Timotius. “Untuk menjawab pertanyaanmu yang lain: pemimpin awam adalah orang yang mempunyai pekerjaan sekuler (bukan keagamaan), tetapi mereka juga bekerja dalam gereja. Mereka mempunyai jabatan di gereja, misalnya penatua, diaken, pemimpin kelompok dan guru sekolah Minggu. Agus salah seorang di antaranya.”

“Agus salah satu dari apa?” tanya Agus ketika dia menyusul mereka.

“Kau ingin tahu, ya?” jawab Timotius tertawa menggoda. “Tetapi ini serius, Agus, kami sedang membicarakan bagaimana engkau menjadi seorang pemimpin awam dan mengenai pendidikan yang akan dimulai besok. Kau pergi juga, bukan?”

“Tentu saja,” jawab Agus. “Saya memerlukan semua didikan yang dapat saya peroleh! Menjadi pemimpin dalam pekerjaan Tuhan adalah tanggung jawab yang besar. Kau boleh ikut hadir dalam kelas, jika mau Timotius. Kita memerlukan setiap pemimpin yang dapat dilatih untuk waktu mendatang. Pendeta dan para pembantunya tidak mampu menangani semuanya, terutama karena gereja makin bertumbuh. Kita harus membebaskan mereka dari tugas-tugas itu, supaya mereka dapat mencurahkan lebih banyak waktu lagi bagi pelayanan rohani. Sebenarnya, semua umat Allah harus siap sedia bagi pelayanan Kristen.”

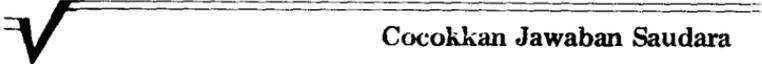


I Timotius 3:1-7 mencantumkan persyaratan yang tinggi bagi semua pemimpin gereja. Mereka harus dewasa dalam iman, dapat dipercayai, dan hidupnya tidak bercela. Kelas pendidikan pemimpin awam meliputi juga pemahaman Alkitab dan pertolongan praktis untuk mengurus keperluan orang dan persoalan gereja. Memang penting bahwa semua orang yang dipanggil Tuhan untuk pelayanan kaum awam dididik bagi tanggung jawab ini.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyelesaikan kalimat berikut. Kelas pendidikan pemimpin awam menolong dalam mempersiapkan pekerja-pekerja untuk
- mengajar kebenaran Alkitab.
 - menjadi pendeta.
 - pelayanan Kristen yang praktis.
 - tanggung jawab lebih lanjut dalam gereja.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Sebagai seorang percaya saudara dapat menjawab “ya”, karena saudara sedang membangun hidup saudara pada dasar Kristus.
- 5
 - a) sering kali orang merasa lebih bebas untuk membagikan pengalaman mereka dalam situasi yang tidak resmi.
 - b) kelompok itu dapat dibentuk supaya cocok dengan suatu keperluan khusus atau tingkat umum.
 - c) belajar berkelompok dapat menjadi pelajaran yang menarik lagi efektif.
- 2
 - a) menerangkan
 - b) mengumumkan
 - c) mengajar
- 6 kehidupan seorang atau sebagian Alkitab.
- 3
 - a) Salah.
 - b) Benar.
 - c) Benar.
 - d) Salah.
- 7
 - a) mengajar kebenaran Alkitab.
 - c) pelayanan Kristen yang praktis.
 - d) tanggung jawab lebih lanjut dalam gereja.
- 4 Saudara mungkin mencantumkan salah satu dari yang berikut ini: mengajar anak-anak dan remaja, kelas bagi orang tunarungu, pekan pendidikan rohani, kamp remaja, sekolah-sekolah Kristen, kelas orang dewasa, atau bentuk-bentuk penjangkauan lainnya yang saudara tahu.

CATATAN